

**SISTEM KEAMANAN ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS TUNAGRAHITA DALAM MENJALANI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

**(Studi Deskriptif Perbandingan Sistem Keamanan SLB
Swasta dengan SLB Negeri)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

NABILA MUTHYA HANIFAH

BP. 1910823012



Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II: Dra. Ermayanti, M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

Nabila Muthya Hanifah. 1910823012. Security System for Children with Special Needs Tunagrahita in Undergoing Education at School (Descriptive Comparative Study of the Security System of Private SLB with State SLB). Supervisor I Drs. Edi Indrizal, M.Si, Supervisor II Dra. Ermayanti, M.Si. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2023.

Tunagrahita children are children who have different abilities from normal children in general, especially in education and security. Special education that is able to support the needs of children with disabilities is in Special Schools. Not only education, Special Schools also provide a proper security system to maintain the safety of children with disabilities when undergoing education at school. In an effort to implement a security system for children with disabilities while undergoing education at school, the standard of physical facilities and infrastructure of the school must be in accordance with the standard of facilities and infrastructure for children with special needs with disabilities.

This study aims to describe the physical condition of school facilities and infrastructure related to the safety of children with disabilities at school, describe the security system of children with disabilities according to school culture and parents of children with disabilities, and describe cultural barriers that affect the security system of children with disabilities while undergoing education at school. This research uses descriptive qualitative research methods using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation while in the field. Selection of informants, using purposive sampling using the main informants who are parents of children with disabilities and key informants who are teachers, educators, and school residents who work at SLB Kemala Bhayangkari Lubuk Jantan and SLB Negeri 1 Lima Kaum.

The condition of Facilities and Infrastructure in Private SLB and State SLB both follow the safety standards that have been applied to special schools. Both schools and parents realize the importance of the security of children with disabilities when undergoing education at school. The way the two schools maintain the security system of children with disabilities follows the rules that each set although it has not run optimally. Cultural barriers that affect the school security system are the habits of students that make picket teachers unable to supervise optimally and people who are less concerned about the rules and values of differences in the conditions of children with special needs.

Keywords: Security System, Tunagrahita, Education

ABSTRAK

Nabila Muthya Hanifah. 1910823012. Sistem Keamanan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dalam Menjalani Pendidikan di Sekolah (Studi Deskriptif Perbandingan Sistem Keamanan SLB Swasta dengan SLB Negeri). Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si, Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023.

Anak Tunagrahita merupakan anak yang memiliki kemampuan yang berbeda dengan anak normal pada umumnya terutama dalam pendidikan dan keamanannya. Pendidikan khusus yang mampu menunjang kebutuhan anak tunagrahita yaitu berada di Sekolah Luar Biasa. Tidak hanya pendidikan saja, Sekolah Luar Biasa juga memberikan sistem keamanan yang layak untuk menjaga keamanan anak tunagrahita ketika menjalani pendidikan di sekolah. Dalam upaya menerapkan sistem keamanan bagi anak tunagrahita ketika menjalani pendidikan di sekolah, standar sarana dan prasarana fisik sekolah harus sesuai dengan standar sarana dan prasarana bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi fisik sarana dan prasarana sekolah terkait keamanan anak tunagrahita di sekolah, mendeskripsikan sistem keamanan anak berkebutuhan khusus tunagrahita menurut budaya sekolah dan orangtua anak tunagrahita, dan mendeskripsikan hambatan budaya yang mempengaruhi sistem keamanan anak berkebutuhan khusus tunagrahita pada saat menjalani pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi selama berada di lapangan. Pemilihan informan, menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan informan utama yang merupakan orangtua anak tunagrahita dan informan kunci yang merupakan guru, tenaga pendidik, dan warga sekolah yang bekerja di SLB Kemala Bhayangkari Lubuk Jantan dan SLB Negeri 1 Lima Kaum.

Kondisi Sarana dan Prasarana pada SLB Swasta dan SLB Negeri sama-sama mengikuti standar keamanan yang telah diterapkan untuk Sekolah luar biasa. Kedua sekolah dan orangtua menyadari pentingnya keamanan anak tunagrahita ketika menjalani pendidikan di sekolah. Cara kedua sekolah dalam menjaga sistem keamanan anak tunagrahita mengikuti aturan yang masing-masing tetapkan meskipun belum berjalan secara maksimal. Hambatan budaya yang mempengaruhi sistem keamanan sekolah yaitu kebiasaan peserta didik yang membuat guru piket tidak bisa mengawasi secara maksimal dan masyarakat yang kurang memperdulikan aturan dan nilai-nilai perbedaan kondisi anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Sistem Keamanan, Tunagrahita, Pendidikan